

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Probolinggo merupakan daerah yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas daerah sebesar 56,67 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 29 kelurahan, dan 5 kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 243.200 jiwa. Kota Probolinggo merupakan kota yang strategis karena kota ini berada pada Jalur Pantura. Kota Probolinggo dihimpit oleh Kabupaten Probolinggo yang menghubungkan dengan Kabupaten Situbondo, Kabupaten Jember, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang, dan Kabupaten Malang. Lokasi yang strategis ini merupakan potensi yang baik untuk mengembangkan infrastruktur daerah berupa prasarana transportasi. Salah satu prasarana yang berperan penting dalam mendukung mobilitas orang dan barang adalah terminal. Terminal merupakan salah satu prasarana transportasi yang digunakan untuk menaikan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda serta mengatur kedatangan dan keberangkatan angkutan umum.

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, dijelaskan pengertian terminal yaitu pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur keluar masuknya orang dan/atau barang, serta pemindahan moda transportasi. Terminal juga merupakan bagian dari jaringan pelayanan sebagai simpul dari suatu rangkaian jaringan transportasi jalan dikarenakan terminal adalah tempat bertemunya antara penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikan dan menurunkan penumpang dan/atau barang, tempat awal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum, tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas, serta istirahat awak kendaraan angkutan umum.

Dalam Surat Keputusan Walikota Probolinggo nomor: 188.45/403/KEP425.012/2008 tentang jaringan trayek angkutan kota dalam Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo melayani 11 trayek angkutan kota, dan secara eksisting hanya 8 trayek saja yang masih aktif. Kabupaten

Probolinggo juga memiliki 1 terminal penumpang yang masih berfungsi, yaitu Terminal Tipe A Bayuangga. Terdapat 1 terminal tipe C yang terletak di Kecamatan Wonoasih yang kini sudah tidak berfungsi. Terminal tersebut dahulunya merupakan terminal yang dikhususkan untuk angkutan kota. Terminal Tipe C Wonoasih ini tidak beroperasi lagi terhingat semenjak pandemi covid-19, dan kini menjadi lahan parkir dan tempat pedagang kaki lima.

Dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Probolinggo Tahun 2019-2024, terdapat rencana pembangunan dan pemindahan terminal tipe C. Terminal tipe C Wonoasih saat ini terletak di jaringan trayek yang sudah tidak produktif lagi dikarenakan tidak adanya lagi sarana angkutan kota yang melewati jalur trayek di wilayah tersebut. Sehingga perlu rekomendasi alternatif lokasi yang sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku. Belum diketahui pasti faktor lain apa saja yang menyebabkan tidak beroperasinya lagi terminal tipe C Wonoasih. Sehingga belum dapat dilakukan penanganan lebih lanjut terkait rencana pembangunan terminal tipe C ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penentuan terkait lokasi terminal agar dapat digunakan sebagai pertimbangan Pembangunan terminal tipe C sesuai kriteria dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hal yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mengambil penelitian dengan judul "**PENENTUAN LOKASI TERMINAL TIPE C DI KECAMATAN WONOASIH KOTA PROBOLINGGO**" sesuai dengan standar yang dapat menunjang pelayanan bagi masyarakat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas beberapa indentifikasi permasalahan yang didapat sebagai berikut:

1. Terminal tipe C Wonoasih saat ini tidak berfungsi dan hanya digunakan sebagai tempat berjualan PKL dan parkir kendaraan.
2. Terminal tipe C Wonoasih saat ini terletak di jaringan trayek yang sudah tidak produktif lagi dikarenakan tidak adanya lagi sarana angkutan kota yang melewati jalur trayek di wilayah tersebut.
3. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Probolinggo tahun 2019-2024 terdapat rencana pembangunan dan pemindahan

terminal tipe C.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dimana lokasi-lokasi alternatif terminal tipe C dengan mempertimbangkan kriteria yang berlaku?
2. Dimana lokasi terbaik terminal tipe C sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku?
3. Bagaimana desain terminal tipe C di Kecamatan Wonoasih?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah melakukan evaluasi terkait lokasi terminal tipe C dan memberikan rekomendasi alternatif lokasi terminal tipe C di Kota Probolinggo yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Masyarakat sebagai pengguna angkutan umum. Supaya dapat memecahkan permasalahan terhadap pelayanan prasarana angkutan umum di Kabupaten Probolinggo. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Menentukan lokasi-lokasi alternatif terminal tipe C dengan mempertimbangkan kriteria yang berlaku.
2. Menentukan lokasi terbaik terminal tipe C sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
3. Membuat desain layout Terminal Tipe C Wonoasih yang sesuai dengan standar fasilitas.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, dan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tema yang akan dibahas maka ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Penelitian membahas tentang kesesuaian lokasi terkait kebutuhan Terminal Tipe C di kota Probolinggo.
2. Dalam perencanaan Terminal Tipe C berfokus pada titik lokasi yang akan ditentukan sesuai dengan kriteria.
3. Mengevaluasi penentuan lokasi terminal tipe C dengan menggunakan

metode *Composite Performace Index*.

4. Penelitian ini tidak mengkaji mengenai proses pembangunan, kelayakan ekonomi finansial, Rencana Anggaran Biaya (RAB) serta gambar kerja.